

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis tentang pemahaman sistem akuntansi, pengelolaan keuangan daerah dan sistem pelaporan terhadap kinerja SKPD pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama tidak berhasil didukung dan dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja SKPD.
2. Hipotesis kedua berhasil didukung dan dapat dikatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja SKPD.
3. Hipotesis ketiga tidak berhasil didukung dan dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sistem pelaporan terhadap kinerja SKPD.

#### **B. Saran**

1. Bagi pemerintah secara umum baik pusat ataupun daerah dan lebih pokok kepada pimpinan unit satuan kerja dalam hal pengelolaan keuangan daerah agar senantiasa jujur sesuai realita yang ada dan lebih memperhatikan bidang pelayanan publik terutama masyarakat menengah kebawah yang benar-benar membutuhkan, karena tugas itu merupakan amanah dari Allah

sebaik dan sejujur-jujurnya sehingga kehidupan menjadi lebih baik makmur dan selalu diridhoi Allah.

2. Bagi pemerintah perlu ditingkatkan pelatihan tentang sistem akuntansi keuangan daerah sehingga dalam pengelolaan keuangan dapat disesuaikan aturan yang berlaku dan laporan yang disusun dan disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan transparan.
3. Untuk pegawai yang sudah menjalankan tugas dengan baik dan sesuai harapan serta jujur dapat diberikan penghargaan agar dapat mempertahankan kinerjanya bahkan dapat lebih meningkatkan dan juga bisa jadi teladan bagi pegawai yang lain.
4. Bagi peneliti Selanjutnya dapat menambahkan subjek penelitian, karena selama ini hanya tiap-tiap aparatur pemerintah di SKPD, maka untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan subjek penelitiannya di semua SKPD
5. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel baru atau bisa dengan variabel pemoderasi seperti motivasi, struktur organisasi, atau bahkan budaya organisasi.

### **C. Keterbatasan**

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada kabupaten dan kota di Daerah Istimewa Yogyakarta saja.
2. Dalam penelitian ini masih sederhana belum mengungkapkan tentang budaya organisasi, perekrutan pegawai dan demografi daerah. Dan penulis

